

RINGKASAN**YUNY RAKHMAWATI. Teknik Pemeliharaan Larva Ikan Koi (*Cyprinus Carpio*) Pada Kolam Permanen Menggunakan Metode Filtrasi Dan Aerasi Di Kelompok Tani Mina Karya Koi Center, Berbah, Sleman Yogyakarta. Dosen Pembimbing. Sudarno, Ir., M Kes**

Ikan koi memiliki ciri khas warna yang menarik serta variasi jenis yang beranekaragam. Secara garis besar ikan koi diklasifikasikan dalam 13 kategori yaitu Kohaku, Sanke, Showa, Bekko, Utsurimono, Asagi, Shusui, Tancho, Hikari, Koromo, Ogon, Kinginrin, dan Kawarimono. Ikan koi termasuk jenis ikan hias air tawar bernilai ekonomis tinggi, baik di pasaran nasional maupun internasional. Keunggulan tersebut menjadikan komoditas ini memiliki prospek usaha yang dapat dikembangkan melalui kegiatan budidaya.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta mengetahui permasalahan dan cara mengatasinya dalam pemeliharaan larva ikan koi (*Cyprinus carpio*) pada kolam permanen dengan menggunakan metode filtrasi aerasi. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Kelompok Tani Mina Karya Koi Center, Berbah, Sleman Yogyakarta, pada tanggal 12 Januari – 06 Februari 2015.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif dan wawancara serta studi literatur.

Teknik pemeliharaan larva ikan koi meliputi pemeliharaan larva ikan koi pada kolam permanen menggunakan metode filtrasi aerasi yang dimulai dari penghitungan fekunditas sebelum ikan dipijahkan. Kisaran suhu ideal bagi kehidupan ikan koi adalah 15 °C - 25 °C dan derajat keasaman (pH) 6,5-8,5. Telur pasca penetasan akan diberi pakan berupa satu butir kuning telur yang telah direbus dan dilarutkan kedalam satu liter air. Pemberian pakan dilakukan setiap pagi hari pukul 07.00 dan sore hari pukul 16.00. Selama berlangsung kegiatan budidaya ikan koi di Mina Karya Koi Center tidak terdapat hama yang mengganggu kelangsungan hidup di kolam.

SUMMARY

YUNY RAKHMAWATI. Techniques Maintenance of Koi fish larvae (Cyprinus Carpio) In Permanent Pond Using Filtration and Aeration Method– Kelompok Tani Mina Karya Koi Center, Berbah, Sleman Yogyakarta. Academic Advisor Sudarno, Ir., M Kes.

Koi has a characteristic attractive colors and variations of diverse types. An outline koi fish are classified into 13 categories: Kohaku, Sanke, Showa, Bekko, Utsurimono, Asagi, Shusui, Tancho, Hikari, Koromo, Ogon, Kinginrin, and Kawarimono. Koi fish, including freshwater fish species of high economic value, both in the national and international market. These advantages make this commodity has prospects that can be developed through cultivation.

The purpose of the implementation of the Field Work Practice (PKL) is to add knowledge and experience and know the problems and how to overcome them in the rearing of larvae koi (*Cyprinus carpio*) in a permanent pond with aeration filtration method. Field Work Practice was held at Kelompok Tani Mina Karya Koi Center, Berbah, Sleman, Yogyakarta, on January 12 - February 6, 2015

The method which was used in this Field Work Practice was descriptive method by data collection included primary data and secondary data. Data taking was undertaken by observation, active participation and interviews and literature learning.

Koi fish rearing of larvae Techniques include maintenance of koi fish larvae in a permanent pond aeration filtration method that starts from the calculation of fecundity before spawning fish. The temperature range is ideal for koi fish life is 15 ° C - 25 ° C and the degree of acidity (pH) of 6.5 to 8.5. Post-hatching eggs will be fed in the form of an egg yolk that has been boiled and dissolved into one liter of water. The feeding is done every morning at 7:00 and in the afternoon at 16.00. During the koi fish farming activities take place in Mina Karya Koi Center there are no annoying pest survival in pond.